

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2013: 161). Pokok permasalahan merupakan fokus riset yang berupa inti dari masalah yang diidentifikasi dan akan dijadikan objek analisis dan penelitian. Ini menjadi landasan bagi keberadaan suatu penelitian. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini, yaitu ukuran pemerintah daerah (X1), kompetisi politik (X2), opini audit (X3), dan publikasi LKPD di *website* (Y). Sementara itu, untuk subjek penelitian ini adalah pemerintah daerah kabupaten/kota di Pulau Sumatera tahun 2022.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Menurut Indriantoro & Supomo (2016:10) Desain penelitian merupakan langkah-langkah atau metode yang diterapkan oleh peneliti untuk memilih, mengumpulkan, dan menganalisis data secara menyeluruh dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel dengan menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berpikir deduktif (Arikunto, 2010:117). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif karena untuk menguji, memverifikasi, kemudian menjelaskan hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi (Indriantoro & Supomo, 2016:26). Peneliti menggunakan metode pendekatan verifikatif digunakan untuk menemukan kebenaran hipotesis variabel dependen, yaitu publikasi LKPD melalui *website* dengan variabel independen, yaitu ukuran pemerintah daerah, kompetisi politik, dan opini audit.

3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan *construct* yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena (Indriantoro & Supomo, 2016:61). Pada penelitian ini, terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro & Supomo, 2016:63). Dalam penelitian ini, variabel independennya terdiri dari ukuran pemerintah daerah, kompetisi politik, dan opini audit.

3.2.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro & Supomo, 2016:63). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah publikasi LKPD melalui *website*.

3.2.2.3 Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data
Variabel Independen: Ukuran Pemerintah Daerah	Ukuran pemerintah daerah adalah salah satu variabel dalam besar atau kecilnya pemerintahan suatu daerah yang dapat diukur dengan total aset, jumlah pegawai, total pendapatan dan tingkat produktivitas (Damanpour, 1991).	Ukuran Pemerintah Daerah = Logaritma Natural Total Aset	Rasio

<p>Variabel Independen: Kompetisi Politik</p>	<p>Kompetisi politik merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk memenangkan pemilihan umum untuk mempengaruhi eksekutif/legislatif dan birokrasi, juga koalisi antar anggota parlemen terhadap kebijakan publik tertentu (Dharma, 2022:44).</p>	<p>Kompetisi Politik = Jumlah anggota dewan partai non pendukung ketua DPRD / Total anggota dewan</p>	<p>Rasio</p>
<p>Variabel Independen: Opini Audit</p>	<p>Opini audit laporan keuangan yang memberikan pendapat auditor tentang apakah laporan keuangan tujuan umum secara adil menyajikan apa yang dimaksudkan untuk mereka sajikan atau tidak serta apakah sesuai dengan hukum yang terkait dengan laporan keuangan (Jones & Pendlebury, 20:35).</p>	<p>Opini audit ini diberi nilai sebagai berikut: 1. Untuk opini tidak memberikan pendapat (TMP), 2. Untuk opini Tidak Wajar (TW), 3. Untuk opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), 4. Untuk opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (WTP DPP), dan 5. Untuk opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Variabel Dependen: Publikasi</p>	<p>Publikasi LKPD melalui <i>Website</i> atau <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR)</p>	<p>Variabel <i>dummy</i>, dengan ketentuan:</p>	<p>Nominal</p>

LKPD melalui <i>Website</i>	merupakan kombinasi kapasitas dan kapabilitas multimedia internet untuk mengkomunikasikan secara interaktif tentang informasi keuangan (Laswad et al., 2005).	1 = Jika pemerintah daerah mempublikasikan semua unsur LKPD berdasarkan PSAP nomor 1 sampai dengan nomor 11. 0 = Jika pemerintah daerah tidak mempublikasikan semua unsur LKPD berdasarkan PSAP nomor 1 sampai dengan nomor 11.	
-----------------------------	---	--	--

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, tahap pertama yang dapat dilakukan dalam pemilihan sampel adalah mengidentifikasi populasi target, yaitu populasi spesifik yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian (Indriantoro & Supomo, 2016). Peneliti mengambil populasi dari seluruh pemerintah daerah kabupaten/kota di Pulau Sumatera tahun 2022 yang berjumlah 154 yang terdiri dari pemerintah kabupaten dan pemerintah kota. Data riset ini diambil dari *website* resmi masing-masing pemda di Pulau Sumatera dan dari laporan keuangan pemda yang diunduh dari *website* www.bpk.go.id/.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

Provinsi	Jumlah Kabupaten	Jumlah Kota	Jumlah Kab/ Kota
Aceh	18	5	23
Sumatera Utara	25	8	33

Sumatera Barat	12	7	19
Sumatera Selatan	13	4	17
Riau	10	2	12
Kepulauan Riau	5	2	7
Jambi	9	2	11
Bengkulu	9	1	10
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	7
Lampung	13	2	15
TOTAL POPULASI			154

Sumber: kemendagri.go.id (data diolah penulis)

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Indriantoro & Supomo, 2016). Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sampel yang dipilih mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak (Indriantoro & Supomo, 2016). Dalam penentuan sampel, teknik *purposive sampling* dipakai pada riset ini atas ketentuan:

1. Pemerintah Daerah yang *Website* bisa diakses saat penelitian dilakukan.
2. Pemerintah daerah kabupaten/kota dengan data lengkap.

Dari kriteria tersebut diperoleh sampel sejumlah 104 kota/kabupaten dengan rincian 85 pemerintah kabupaten serta 19 pemerintah kota.

Tabel 3. 3 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel		Jumlah
Jumlah pemerintah daerah kabupaten/kota di Pulau Sumatera tahun 2022		154
Pengurangan atas kriteria sampel		
1.	<i>Website</i> Pemerintah Daerah yang tidak bisa diakses saat penelitian dilakukan	(40)
2.	Pemerintah Daerah yang data belum lengkap	(10)

Total Sampel	104
---------------------	------------

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ghozali (2018), data dapat diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung tangan pertama oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah informasi dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data variabel dependen, yaitu ada tidaknya publikasi semua unsur LKPD tahun anggaran 2022 yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), diperoleh dengan hasil observasi dan dokumentasi pada *website* pemerintah daerah. Variabel independen berupa ukuran pemerintah daerah dan opini audit pemerintah daerah diperoleh melalui dokumentasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2022 yang dikeluarkan oleh BPK yang diperoleh melalui *website* resmi pemerintah daerah masing-masing atau mengajukan permohonan informasi melalui *website* resmi BPK. Untuk variabel independen berupa kompetisi politik diperoleh melalui *website* resmi Komisi Pemilihan Umum.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian (Indriantoro & Supomo, 2016). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi logistik. Analisis data dilakukan dengan bantuan *software* aplikasi IBM SPSS 23.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistika deskriptif untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel yang diteliti dan memberikan penjelasan-penjelasan secara rinci serta analisis dari setiap variabel ukuran pemerintah daerah, kompetisi politik, dan opini audit sebagai variabel bebas serta publikasi LKPD di *website* sebagai variabel terikat. Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi yaitu ringkasan, pengaturan atau penyusunan data ke dalam bentuk tabel numerik dan grafik (Indriantoro & Supomo, 2016:170). Dalam hal ini agar bisa memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas,

mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

3.5.2. Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis pada penelitian ini adalah regresi logistik. Menurut Ghozali (2018) regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen bersifat *dummy* (melakukan publikasi semua unsur LKPD berdasarkan PSAP nomor 1 sampai dengan nomor 11 atau tidak melakukan publikasi semua unsur LKPD berdasarkan PSAP nomor 1 sampai dengan nomor 11), maka pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik. Regresi logistik bertujuan untuk melakukan prediksi keanggotaan grup dan menganalisis seberapa jauh model yang digunakan mampu memprediksi secara benar kategori dari sejumlah sampel. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$WEBPUB = \frac{1}{1 + e^{- (\alpha + \beta_1(SIZE) + \beta_2(POLCOM) + \beta_3(AUDIT))}}$$

Keterangan:

α	= Konstanta
β_1	= Koefisien Ukuran Pemerintah Daerah
β_2	= Koefisien Kompetisi Politik
β_3	= Koefisien Opini Audit
<i>WEBPUB</i>	= Publikasi LKPD di <i>Website</i>
<i>SIZE</i>	= Variabel Ukuran Pemerintah Daerah
<i>POLCOM</i>	= Variabel Kompetisi Politik
<i>AUDIT</i>	= Variabel Opini Audit
<i>e</i>	= <i>Standard Error/Gallat</i>

3.5.3. Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Nagelkerke R Square pada tabel *model summary* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1 (Ghozali, 2018). Dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell's R Square* dengan nilai maksimumnya. Tujuan pengujian ini untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yang terdiri dari ukuran pemerintah daerah, kompetisi politik, dan opini audit mampu menjelaskan variabel dependen, yaitu publikasi LKPD di *website*. Jika nilai semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit*, sementara jika nilai semakin mendekati 0 maka model dianggap tidak *goodness of fit* (Ghozali, 2018).

3.5.4. Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*)

Regresi logistik merupakan suatu bentuk model regresi yang dimodifikasi. Penilaian model pada regresi logistik dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistik chi square pada *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dengan kata lain model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2018).

3.5.5. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menilai keseluruhan model (*overall model fit*) merupakan uji signifikansi parameter secara keseluruhan. Fungsi uji ini untuk menguji model yang didapat dari estimasi parameter, apakah variabel independen secara signifikan mempengaruhi model atau tidak secara bersama-sama (Hosmer & Lemeshow, 2000). Menilai keseluruhan model (*overall model fit*) ditunjukkan dengan *-2 Log likelihood value* (nilai $-2LL$). Caranya adalah dengan membandingkan antara nilai $-2LL$ pada saat *Block Number* = 0, dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai $-2LL$, dengan pada saat *Block Number* = 1, dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai $-2LL$ *Block Number* = 0 > nilai $-2LL$ *Block Number* =

1, maka menunjukkan model regresi yang baik. Menurut Ghozali (2018:332) hipotesis pada uji ini adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

3.5.6. Uji Wald

Penggunaan kriteria yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,005$). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan *p-value* sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka **H_0 diterima dan H_1 ditolak**, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka **H_0 ditolak dan H_1 diterima**, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ukuran pemerintah daerah, kompetisi politik, dan opini audit terhadap publikasi LKPD di *website*.

1. Hipotesis Penelitian (Ukuran Pemerintah Daerah)

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya Ukuran Pemerintah Daerah tidak berpengaruh terhadap tindakan Publikasi LKPD di *Website*.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, artinya Ukuran Pemerintah Daerah berpengaruh terhadap tindakan Publikasi LKPD di *Website*.

2. Hipotesis Penelitian (Kompetisi Politik)

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya Kompetisi Politik tidak berpengaruh terhadap tindakan Publikasi LKPD di *Website*.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, artinya Kompetisi Politik berpengaruh terhadap tindakan Publikasi LKPD di *Website*.

3. Hipotesis Penelitian (Opini Audit)

Ho: $\beta_1 = 0$, artinya Opini Audit tidak berpengaruh terhadap tindakan Publikasi LKPD di *Website*.

Ha: $\beta_1 \neq 0$, artinya Opini Audit berpengaruh terhadap tindakan Publikasi LKPD di *Website*.

4. Hipotesis Penelitian (Ukuran Pemerintah Daerah, Kompetisi Politik, dan Opini Audit)

Ho: $\beta_1 = 0$, artinya Ukuran Pemerintah Daerah, Kompetisi Politik, dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap tindakan Publikasi LKPD di *Website*.

Ha: $\beta_1 \neq 0$, artinya Ukuran Pemerintah Daerah, Kompetisi Politik, dan Opini Audit berpengaruh terhadap tindakan Publikasi LKPD di *Website*.